

Mengenalkan Emosi dengan Emoji Menggunakan Media *Flash Card* pada Anak Usia Dini di UPT PPRSA Inang Matutu Makassar

Nirmayanti¹, Eka Sufartianingsih Jafar²

¹Fakultas Psikologi, Universitas Negeri Makassar

²Fakultas Psikologi, Universitas Negeri Makassar

¹nirmayanti180@gmail.com

²ekasjafar@unm.ac.id

Abstract: Introducing Emotions with Emoji Using Flash Card Media in Early Childhood at UPT PPRSA Inang Matutu Makassar. This study aims to use flash card media to introduce emotions with pictures of emojis to early childhood at UPT PPRSA Inang Matutu. The method of implementing this activity is carried out in five stages, namely conducting needs analysis, preparation, making flash cards, implementing activities and evaluating the results of activities in the form of observations. The observations showed that in the first step, some of the children already knew the emotions shown from the emojis, although some were still shy and kept silent for a long time before mentioning the emotions. In the second step, all the children were able to point out the type of expression they meant, although some were still pointing the wrong way. In the third step, the children were very active in expressing their emotions and following the emotions in the emojis, although some children were still lacking in expressing their emotions.

Key Words: *Emotion, Emoji, Flash Card, Early Childhood*

Abstrak: Mengenalkan Emosi dengan Emoji Menggunakan Media Flash Card pada Anak Usia Dini di UPT PPRSA Inang Matutu Makassar. Penelitian ini bertujuan untuk penggunaan media *flash card* dalam mengenalkan emosi dengan gambar dari emoji kepada anak usia dini di UPT PPRSA Inang Matutu. Metode pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dalam lima tahapan yaitu melakukan analisis kebutuhan, persiapan, pembuatan *flash card*, pelaksanaan kegiatan dan evaluasi hasil kegiatan berupa observasi. Hasil observasi menunjukkan bahwa pada langkah pertama, sebagian anak sudah tahu emosi yang ditunjukkan dari emoji meskipun beberapa masih malu-malu dan terdiam lama sebelum menyebutkan emosi. Pada langkah kedua, semua anak sudah mampu menunjuk jenis ekspresi yang dimaksud, meskipun beberapa masih salah menunjuk. Pada langkah ketiga, anak-anak sangat aktif mengekspresikan emosi dan mengikuti emosi yang ada pada emoji, meskipun sebagian anak masih kurang dalam mengekspresikan emosi.

Kata kunci: *Emosi, Emoji, Flash Card, Anak Usia Dini*

PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan individu yang unik sebab memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan dalam aspek fisik, kognitif, sosial emosional, kreativitas, bahasa dan komunikasi khusus yang sesuai dengan tahapan yang dilalui oleh anak (Nurmalitasari, 2015). Masa usia dini sering disebut dengan “*golden age*” atau masa emas sebab pada masa ini anak mengalami pertumbuhan yang pesat. Di Indonesia pengertian anak usia dini ditujukan kepada anak yang berusia 0- 6 tahun, seperti dalam Undang-

undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 1 ayat 14 yang menyatakan pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang diperuntukkan bagi anak sejak lahir sampai usia 6 tahun.

American Academy of Pediatrics dalam ((Nurmalitasari, 2015) menyatakan bahwa perkembangan sosial emosi mengacu pada kemampuan anak untuk memiliki pengetahuan dalam mengelola dan mengekspresikan emosi secara lengkap baik emosi positif maupun

negative, mampu menjalin hubungan dengan orang-orang disekitarnya serta aktif mengeksplorasi lingkungan melalui belajar. Perkembangan emosional adalah kemampuan individu untuk mengelola dan mengekspresikan perasaannya dalam bentuk ekspresi tindakan yang dinampakkan melalui mimik wajah, verbal ataupun nonverbal agar orang lain mampu memahami kondisi, keadaan yang sedang dialaminya (Khairuni, 2018).

Emosi adalah perasaan yang muncul saat seseorang berada dalam suatu keadaan yang dianggap penting oleh individu tersebut (Santrock, 2007). Emosi merupakan perasaan yang secara fisiologis dan psikologis dimiliki oleh anak dan digunakan untuk merespon peristiwa yang terjadi disekitarnya. Emosi bagi anak usia dini sangat penting karena dengan emosi, anak dapat memusatkan perhatian dan memberikan daya bagi tubuh untuk disesuaikan dengan kebutuhan (Martani, 2012).

Penggunaan teknologi dan media, baik berupa tulisan maupun simbol semakin meningkat. Hal ini pula terjadi di kehidupan sehari-hari anak yang tidak asing lagi dengan teknologi termasuk *Tv* dan *Smartphone* yang berfungsi sebagai sumber informasi dan komunikasi. Komunikasi visual erat kaitannya dengan penggunaan emoji yang berasal dari Jepang sebagai simbol grafis guna mengekspresikan berbagai ide dan konsep yang umumnya digunakan dalam komunikasi seluler dan media sosial (Novak et al., 2015).

Emoji awalnya berasal dari *emoticon*, yaitu bentuk sederhana dari ekspresi wajah yang dapat dibuat melalui *keyboard* misalnya :-).

Emoji lalu berkembang menjadi berbagai macam ekspresi baik berupa ekspresi wajah manusia, perasaan, gerak tubuh, benda, hewan, makanan dan minuman, dan aktivitas (Hardiyanti et al., 2019).

Penggunaan emoji pada anak usia dini selaras dengan konsep multiliterasi yang tidak hanya berfokus pada konsep tradisional membaca, menulis, berbicara dan mendengarkan namun juga termasuk simbol, logo, dan sistem tanda baca (Fane et al., 2016). Meskipun penggunaan emoji tergolong relative baru namun karena meningkatnya penggunaan teknologi sebagai alat komunikasi dan informasi mendorong penggunaan symbol ini tak dapat terlepas dari kehidupan sehari-hari (Hardiyanti et al., 2019).

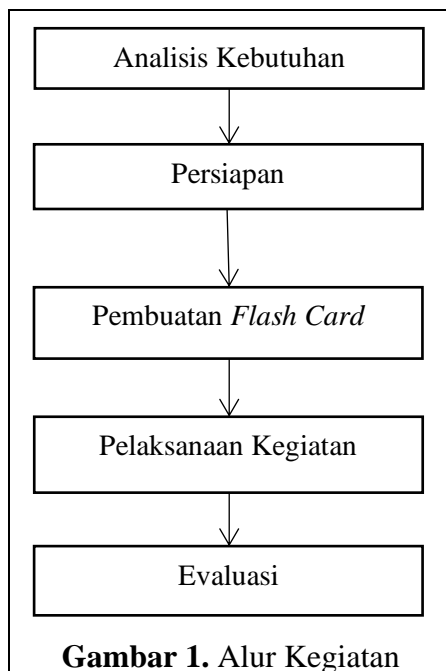
Flash card adalah salah satu media pembelajaran yang berbentuk kartu bergambar dengan ukuran tertentu pada satu sisi kartu tersebut berisi gambar dan sisi lainnya berisi keterangan dari gambar disebelahnya (Febiola & Yulsyofriend, 2020). Media *flash card* dapat memudahkan anak dalam menanggapi pertanyaan dan menyebutkan kosakata dengan jelas karena media *flash card* mudah diingat karena kartu tersebut bergambar dan menarik perhatian sehingga merangsang otak untuk dapat mengingat pesan lebih lama (Maryanto & Wulanata, 2018).

Penggunaan emoji melalui media *flash card* sebagai alat untuk mengenalkan ekspresi kepada anak-anak akan mengembangkan pemahaman dan komunikasi mereka. Emoji ini memberikan anak kemampuan untuk mengartikan ekspresi di kemudian hari saat

berada dalam keadaan yang sama. Berdasarkan paparan diatas, pengabdian ini bertujuan untuk menggunakan media *flash card* untuk mengenalkan emosi dengan gambar dari emoji kepada anak usia dini di UPT PPRSA Inang Matutu.

METODE PENELITIAN

Metode pengabdian masyarakat adalah pola atau system yang akan dilakukan atau tahapan-tahapan perlu dijalankan dalam kegiatan pengabdian masyarakat (Murdjito, 2012). Adapun tahapan-tahapan pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilakukan adalah sebagai berikut:



Metode pengabdian yang dilakukan diawali dengan melakukan analisis kebutuhan berupa observasi dan wawancara untuk mengidentifikasi masalah. Tahap selanjutnya yaitu persiapan kegiatan yang dilakukan untuk mengumpulkan alat dan bahan pembuatan *flash card*. Selanjutnya adalah pembuatan *flash card*,

sebagai media yang akan digunakan pada pelaksanaan program berdasarkan hasil rancangan sebelumnya. Tahap berikutnya adalah pelaksanaan kegiatan yang diterapkan kepada anak usia dini yang berusia 4-5 tahun. Tahap terakhir yaitu evaluasi yang merupakan hasil dari observasi selama pelaksanaan kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, pengabdian mempersiapkan segala persiapan yang berkaitan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan dan membuat *flash card*. Beberapa hal utama yang dipersiapkan adalah kertas jilid, gambar emoji, laptop, printer, gunting dan kertas laminating. Pembuatan *flash card* dimulai dengan menyusun emoji yang akan digunakan, kemudian mencetak dengan kertas jilid, selanjutnya melaminating hasil cetakan dan menggunting berbentuk segi empat. Dalam hal ini, *flash card* berisikan gambar emoji dibagian depan dan nama ekspresi emoji tersebut dibaliknya. Untuk membuat *flash card* dapat digunakan berkali-kali dan bertahan lama, pengabdian melaminating *flashcard* sehingga gambar tetap jelas dan tidak mudah rusak.



Gambar 2. Hasil Pembuatan *Flash Card*

2. Tahap Pelaksanaan

Sasaran atau peserta program kerja ini ditujukan kepada Anak Penerima Manfaat Kelas A dan B yang berusia 3-5 tahun. Pelaksanaan program dilakukan diruangan pengabdian dengan mengajak dua anak sekali pelaksanaan. Untuk mengetahui perubahan kemampuan pengenalan jenis emosi anak, pengabdian melakukan observasi selama pelaksanaan program. Berikut dokumentasi pelaksanaan kegiatan dapat diamati pada gambar.



Gambar 3. Langkah 1 Perkenalan Emosi

Pada gambar diatas dapat dilihat bahwa pengabdian melakukan langkah awal dari pelaksanaan yaitu perkenalan emosi. Pengabdian pertama-tama memperlihatkan *flash card* dan menyebutkan bahwa gambar-gambar tersebut disebut emoji. Kemudian pengabdian memperlihatkan satu persatu kartu dan meminta anak untuk menyebutkan emosi atau ekspresi apa yang ada pada kartu, jika anak tidak tahu maka akan disebutkan dan diekspresikan oleh pengabdian.



Gambar 4. Langkah 2 Menyebarkan dan Menunjuk Kartu

Pada gambar di atas dapat dilihat bahwa pengabdian melakukan langkah kedua dari pelaksanaan yaitu menyebar dan menunjuk kartu. Pengabdian menyebarkan kartu secara acak dilantai, dan secara random disebutkan ekspresi emosi dari emoji yang ada di *flash card* dan meminta anak untuk mengambil kartu yang sesuai.



Gambar 5. Langkah 3 Mengekspresikan Emosi Sesuai Emoji

Pada gambar diatas dapat dilihat bahwa pengabdian melakukan langkah terakhir dari pelaksanaan yaitu mengekspresikan emosi sesuai emoji. Dalam hal ini, sembari pengabdian meminta anak mengambil kartu emoji yang sesuai dengan emosi yang disebutkan pada langkah kedua,

**Mengenalkan Emosi dengan Emoji Menggunakan Media *Flash Card* ...
(Nirmayanti dan Eka Sufartianingsih Jafar)**

Anak diminta mengekspresikan seperti apa dirinya dengan emosi yang dimaksud.

3. Evaluasi Kegiatan

Tabel 1. Hasil Observasi

No	Subjek	Hasil Observasi
1	AFR	Langkah 1, mengetahui dan menyebutkan hampir semua ekspresi yang ditunjukkan pengabdian Langkah 2, mampu menunjukkan emoji berdasarkan jenis emosi yang disebutkan pengabdian Langkah 3, mampu mengekspresikan sebagian jenis emosi namun beberapa emosi juga masih kurang
2	NNAA	Langkah 1, mengetahui dan menyebutkan hampir semua ekspresi yang ditunjukkan pengabdian Langkah 2, mampu menunjukkan emoji berdasarkan jenis emosi yang disebutkan pengabdian Langkah 3, sangat ekspresif mengekspresikan semua jenis emosi dan beberapa mengekspresikan berdasar pada emoji di flash card
3	RRAT	Langkah 1, mengetahui dan menyebutkan hampir semua ekspresi yang ditunjukkan pengabdian Langkah 2, mampu
4	RZ	Langkah 1, mengetahui dan menyebutkan hampir semua ekspresi yang ditunjukkan pengabdian, meskipun beberapa apm terdiam lama sebelum menyebutkan Langkah 2, mampu menunjukkan emoji berdasarkan jenis emosi yang disebutkan pengabdian Langkah 3, mampu mengekspresikan sebagian jenis emosi namun beberapa emosi juga masih kurang dalam mengekspresikan
5	IAA	Langkah 1, kurang mengetahui ekspresi yang ditunjukkan pengabdian dari emoji Langkah 2, mampu menunjukkan emoji berdasarkan jenis emosi yang disebutkan pengabdian, meskipun beberapa masih salah tunjuk Langkah 3, mampu mengekspresikan sebagian jenis emosi namun beberapa emosi juga masih kurang dalam mengekspresikan

6	MZAZ	Langkah 1, kurang mengetahui ekspresi yang ditunjukkan pengabdian Langkah 2, mampu menunjukkan emoji berdasarkan jenis emosi yang disebutkan pengabdian namun beberapa masih salah menunjuk Langkah 3, mampu mengekspresikan sebagian jenis emosi namun beberapa juga masih kurang dalam mengekspresikan	disebutkan pengabdian Langkah 3, mampu mengekspresikan sebagian jenis emosi namun beberapa emosi juga masih kurang
9	AUA	Langkah 1, mengetahui dan menyebutkan hampir semua ekspresi yang ditunjukkan pengabdian Langkah 2, mampu menunjukkan emoji berdasarkan jenis emosi yang disebutkan pengabdian, meskipun beberapa masih salah menunjuk Langkah 3, mampu mengekspresikan sebagian jenis emosi namun beberapa juga masih kurang dalam mengekspresikan	Langkah 1, mengetahui dan menyebutkan hampir semua ekspresi yang ditunjukkan pengabdian Langkah 2, mampu menunjukkan emoji berdasarkan jenis emosi yang disebutkan pengabdian, meskipun beberapa masih salah menunjuk Langkah 3, mampu mengekspresikan sebagian jenis emosi namun beberapa juga masih kurang dalam mengekspresikan
7	AAAA	Langkah 1, mengetahui dan menyebutkan hampir semua ekspresi yang ditunjukkan pengabdian Langkah 2, mampu menunjukkan emoji berdasarkan jenis emosi yang disebutkan pengabdian, meskipun beberapa masih salah menunjuk Langkah 3, mampu mengekspresikan sebagian jenis emosi namun beberapa juga masih kurang dalam mengekspresikan	Langkah 1, mengetahui dan menyebutkan hampir semua ekspresi yang ditunjukkan pengabdian Langkah 2, mampu menunjukkan emoji berdasarkan jenis emosi yang disebutkan pengabdian, meskipun beberapa masih salah menunjuk Langkah 3, mampu mengekspresikan sebagian jenis emosi namun beberapa juga masih kurang dalam mengekspresikan
8	IE	Langkah 1, mengetahui dan menyebutkan hampir semua ekspresi yang ditunjukkan pengabdian meskipun beberapa masih salah sebut Langkah 2, mampu menunjukkan emoji berdasarkan jenis emosi yang	<p>Hasil observasi diatas menunjukkan bahwa anak telah mampu mengenal berbagai jenis emosi meskipun masih beberapa kali salah menunjuk dan menyebutkan. Anak-anak aktif memainkan dan menunjukkan ekspresi sesuai dengan emoji yang ada. Pada langkah pertama, sebagian anak sudah tahu emosi yang ditunjukkan dari emoji meskipun beberapa masih malu-malu dan terdiam lama sebelum menyebutkan emosi. Pada langkah kedua, semua anak sudah mampu menunjuk jenis ekspresi yang dimaksud, meskipun beberapa masih salah menunjuk. Pada langkah ketiga, anak-anak sangat aktif mengekspresikan emosi dan mengikuti emosi yang ada pada emoji, meskipun</p>

sebagian anak masih kurang dalam mengenal dan mengekspresikan jenis emosi pada mengekspresikan emosi.

PENUTUP

Berdasarkan pada pengabdian yang telah dilakukan, mengenalkan emosi dengan emoji melalui media *flashcard*, mampu membuat anak menjadi lebih mengenal berbagai jenis emosi. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan anak untuk

langkah-langkah pelaksanaan program yang telah dilakukan. Untuk pengabdian berikutnya, disarankan untuk melaksanakan program kegiatan kepada tiap anak tidak hanya sekali, namun mengulang beberapa kali agar sasaran pengabdian lebih mengenal berbagai jenis emosi dan diharapkan mengenalkan emosi dengan media lebih menarik lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Fane, J., MacDougall, C., Redmond, G., Jovanovic, J., & Ward, P. (2016). Young children's health and wellbeing across the transition to school: A critical interpretive synthesis. *Children Australia*, 41(2), 126–140. <https://doi.org/10.1017/cha.2016.4>
- Febiola, S., & Yulsyofriend, Y. (2020). Penggunaan Media Flash Card terhadap Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1026–1036. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/566>
- Hardiyanti, W. E., Ilham, M., Suziman, A., & Astriyani. (2019). PENGGUNAAN EMOJI UNTUK MENINGKATKAN PERILAKU BAIK (WELL-BEING) DAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK USIA DINI. *Early Childhood: Jurnal Pendidikan*, 3(2), 15–25.
- Khairuni, M. (2018). Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age Hamzanwadi University*, 3(1), 1-1 2.
- Martani, W. (2012). Metode Stimulasi dan Perkembangan Emosi Anak Usia Dini. *Juni*, 39(1), 112–120.
- Maryanto, R. I. P., & Wulanata, I. A. (2018). Penggunaan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Pengenalan Bentuk Huruf Siswa Kelas I Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Abc Manado. *Pedagogia*, 16(3), 305. <https://doi.org/10.17509/pdgia.v16i3.12073>
- Murdjito, G. (2012). *Pelatihan Metode Pengabdian Masyarakat*.
- Novak, P. K., Smailović, J., Sluban, B., & Mozetič, I. (2015). Sentiment of emojis. *PLoS ONE*, 10(12), 1–22. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0144296>
- Nurmalitasari, F. (2015). Perkembangan Sosial Emosi pada Anak Usia Prasekolah. *Buletin Psikologi*, 23(2), 103. <https://doi.org/10.22146/bpsi.10567>
- Santrock, J. W. (2007). *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.